

# Yoseph Sali Tlaan

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 28-Jan-2024 08:55PM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2280696109

**File name:** Yoseph\_Sali\_Tlaan.docx (150.51K)

**Word count:** 1807

**Character count:** 12273

**19**  
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA, UMUR  
USAHA DAN SOSIALISASI SAK EMKM TERHADAP  
IMPLEMENTASI SAK EMKM PADA UMKM WARUNG KOPI DI  
KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**AKUNTANSI**



**OLEH :**  
**YOSEPH SALI TLAAN**  
**NIM. 2019110061**

**5**  
**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**MALANG**  
**2023**

## **RINGKASAN**

Mengetahui bagaimana variabel umur usaha, ukuran perusahaan, derajat pendidikan, dan sosialisasi SAK EMKM mempengaruhi penerapan secara parsial Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor kedai kopi Kota Malang menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini melibatkan tiga puluh orang dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik penelitian kuantitatif dan aksidental sampling. Regresi linier berganda digunakan dalam proses analisis data dengan menggunakan software SPSS 26. Berdasarkan temuan penelitian, UMKM kedai kopi di Kota Malang menggunakan SAK EMKM dengan tingkat yang berbeda-beda tergantung pada tingkat pendidikan individu, ukuran usaha, lama beroperasi, dan ukuran perusahaan. Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan UMKM di industri kedai kopi, hasil penelitian kami memberikan wawasan yang signifikan bagi pemangku kepentingan UMKM dan pihak terkait mengenai pemahaman dan penggunaan SAK EMKM yang lebih baik.

20

**Kata Kunci:** Implementasi, SAK EMKM, Skala Usaha, Sosialisasi, Tingkat Pendidikan, Umur Usaha.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui sebagai entitas usaha yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan pendapatan, menjaga stabilitas nasional, dan menciptakan lapangan kerja, sambil memberikan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat (Mulyaga, 2016). Data resmi dari situs Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id), mencatat bahwa pada tahun 2018, terdapat 64,1 juta UMKM di Indonesia. Keberadaan UMKM tersebut sangat krusial, sebagai pilar utama perekonomian Indonesia yang berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 116,9 juta orang, mencakup sekitar 97% dari total lapangan pekerjaan di negara ini. Lebih lanjut, investigasi meny reveal bahwa UMKM, yang menyumbang 60,1% dari total badan usaha di Indonesia, memiliki andil yang signifikan dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) negara.

Sebagian besar UMKM menurut penelitian Mulyaga (2016) belum ikut serta dalam produksi atau penyampaian laporan keuangan entitas perusahaannya. Penyebab utamanya adalah kurangnya karyawan dengan keahlian yang diperlukan untuk memberikan laporan keuangan yang dapat diandalkan. UMKM adalah sumber daya ekonomi yang kuat, namun karena mereka sibuk dengan produksi dan operasional yang sibuk, banyak dari mereka mengabaikan prosedur akuntansi dan dokumen. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat rencana bantuan yang lebih efisien untuk membantu UMKM dalam mencapai persyaratan administratif dan memperkuat stabilitas keuangan mereka dengan lebih memahami hambatan-hambatan ini.

Banyak UMKM yang masih belum melakukan pencatatan akuntansi sesuai standar, seperti dilansir Risnaningsih (2015) dan Mulyaga (2016). Pelaporan keuangan yang dapat dipercaya akan membantu tercapainya tujuan laporan, antara lain memberikan informasi mengenai status keuangan UMKM yang dapat

diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pendirian UMKM, dan sebagai data penilaian kinerja UMKM. memenuhi persyaratan standar (Armando, 2014).

UKM dihadapkan pada beberapa tantangan serius dalam upaya mereka untuk tumbuh atau bahkan bertahan, termasuk kendala dalam bidang pendidikan yang kurang memadai, kurangnya pengetahuan mengenai teknologi informasi, dan kekurangan keandalan dalam pelaporan keuangan. Pentingnya keterampilan teknologi informasi menjadi semakin nyata bagi pelaku usaha kecil untuk melaksanakan tugas-tugas yang terencana dan dijadwalkan. Proses penyusunan laporan keuangan juga menghadapi tantangan, di mana persyaratan kualitas harus dipenuhi. Berbeda dengan perusahaan besar, UMKM melihat Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai persyaratan yang lebih kompleks, menciptakan paradoks karena persyaratannya tidak jauh berbeda dengan perusahaan besar, tetapi UMKM seringkali kurang mempersiapkan laporan keuangan dengan memadai.

Angka yang sangat tinggi ini menunjukkan besarnya dedikasi sektor UMKM terhadap perekonomian nasional. Angka-angka ini menunjukkan bahwa saat ini terdapat 116,9 juta orang atau 97% angkatan kerja di Indonesia yang bekerja di UMKM. Mengingat UMKM mencakup 60,1% dari seluruh badan usaha di India, angka-angka penting ini jelas menunjukkan besarnya peran UMKM dalam perekonomian negara dan kontribusi penting mereka terhadap PDB negara. Oleh karena itu, arsitektur perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh sektor UMKM dengan memperkuat pemeliharaan dan perputaran keuangan.

Banyaknya informasi yang tersedia menunjukkan bahwa UMKM memainkan peran penting di negara kita dan karena kontribusinya yang besar, pemerintah harus lebih mempertimbangkannya. Mulyaga (2016) menegaskan bahwa pemenuhan standar dalam pelaporan keuangan sangat penting untuk mencapai tujuan laporan. Tujuan ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan dapat diandalkan mengenai situasi keuangan UMKM, yang menjadi landasan penilaian kinerja UMKM. Lebih lanjut, sejalan dengan alasan Armando (2014), laporan keuangan yang memenuhi standar juga dipandang sebagai alat penting dalam pengambilan keputusan seputar pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak

fokus pada kesulitan yang dihadapi UMKM ketika menerapkan prosedur akuntansi konvensional untuk meningkatkan kualitas dan penerapan data keuangan yang disediakan.

UKM menghadapi sejumlah tantangan dalam upaya mereka untuk tumbuh atau bertahan, seperti rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi, dan kurangnya fitur pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Perolehan ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal dan informal itulah yang dimaksudkan untuk dipelajari disebut pendidikan. Untuk melaksanakan tugas yang direncanakan dan dijadwalkan, pelaku perusahaan sektor kecil perlu memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi. Seseorang harus mematuhi persyaratan kualitas laporan keuangan saat menyusunnya.

Usaha Kecil dan Menengah (UMK) sering menghadapi tantangan yang signifikan dalam menghadapi Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dianggap sebagai masalah yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan besar, seperti yang dikemukakan oleh Suhairi dan Wahdini (2006: 2). Meskipun UMKM dan perusahaan besar memiliki tugas serupa, salah satu tantangan utama yang mereka hadapi adalah kualitas penyusunan laporan keuangan yang di bawah standar, sehingga menimbulkan lebih banyak kendala. Pemerintah Indonesia kini memberlakukan peraturan ketat terhadap kebutuhan UMKM untuk menyediakan laporan keuangan. Menyadari bahwa kondisi ini memberikan hambatan yang signifikan bagi UMKM, diperlukan pertimbangan yang matang dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka. Berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), standar ini ditulis dengan cukup ringkas. Konsep-konsep yang sudah banyak digunakan tidak banyak berubah, meskipun ringkas. Saat membuat laporan keuangan yang diterima secara luas, khalayak yang lebih luas mungkin akan lebih mudah mengacu pada standar ini. Sebenarnya UMKM masih memiliki standar SAK EMKM yang relatif rendah. Selain itu, Usaha Kecil dan Menengah masih memandang SAK EMKM sebagai hal yang memberatkan.

Sesuai Vanktetesh dkk. (2003), sebagaimana dikutip oleh Winarko dan Mahadewi (2013), pengaruh sosial mengacu pada sejauh mana seseorang

memandang pendapat orang lain terhadap penggunaan sistem baru, dan ini merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi pilihan mereka untuk menggunakan teknologi informasi. Teori ini juga menjelaskan bahwa dengan adanya keadaan yang menguntungkan, penerapan sistem informasi adalah mungkin. Eksekusi SAK EMKM dapat dilaksanakan dengan adanya tujuh pengaruh sosial dan setting yang mendukung (facilitating condition). Menurut Teori Modal Manusia Becker (1965), manusia adalah aset modal, sama seperti tanah, bangunan, peralatan, dan barang-barang lain yang nilainya serupa.

SAK EMKM dapat dilaksanakan dengan tersedianya sumber daya manusia pendukung. Penelitian sebelumnya telah melihat variabel yang mempengaruhi penggunaan dan perolehan data akuntansi oleh UMKM. Menurut penelitian Holmes dan Nicholls tahun 1988, sejumlah faktor, termasuk usia perusahaan, ukuran bisnis, sektor industri, dan pendidikan pemilik atau manajemen, mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi diproduksi dan digunakan dalam akuntansi. perusahaan kecil Australia. Selain itu, temuan penelitian Solovida tahun 2003 menunjukkan bahwa penciptaan dan penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh usia perusahaan, masa jabatan pemilik/manajer, pendidikan formal, pelatihan akuntansi yang mereka ikuti, dan budaya dalam organisasi. .

Penelitian terdahulu oleh Rudiantoro dan Siregar (2012) mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, lamanya berdirinya usaha, serta sosialisasi SAK EMKM berperan penting dalam memengaruhi pemahaman UMKM. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi pemanfaatan SAK EMKM oleh UMKM, dengan melibatkan analisis lanjutan terhadap faktor-faktor seperti operasi bisnis, struktur organisasi, pendidikan karyawan, dan ukuran perusahaan. Kerangka teoritis UTAUT menjadi dasar pemilihan variabel-variabel ini, menekankan pentingnya dampak sosial dalam elemen-elemen penggunaan teknologi. Penelitian ini bertujuan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SAK EMKM oleh UMKM.

"Sosialisasi SAK EMKM" berdampak signifikan terhadap kemampuan UMKM dalam memahami dan menerapkan standar tersebut. Penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap pemahaman UMKM. Dari perspektif Teori Modal Manusia, Becker (1965) menekankan bahwa pendidikan meningkatkan produktivitas dengan mengembangkan pengetahuan. Oleh karena itu, pemahaman dan paparan terhadap SAK EMKM diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman UMKM tetapi juga produktivitas dan implementasi standar ini. Holmes dan Nicholls (1988) menegaskan bahwa tingkat pendidikan pemilik mempengaruhi pemahaman nilai informasi akuntansi, sementara Solovida (2003) menyatakan bahwa pemilik UMKM memiliki pengaruh besar terhadap manajemen bisnis. Tingkat pendidikan pemilik memainkan peran penting dalam menentukan kompetensi dan kemampuan mereka.

Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi (UTAUT) menyatakan bahwa adopsi sistem informasi layak dilakukan asalkan kondisi tertentu terpenuhi. Pendapatan, aset, dan jumlah tenaga kerja suatu organisasi menunjukkan seberapa besar organisasi tersebut. Kami menyebutnya sebagai skala bisnis. Gray (2006) menyoroti potensi pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan asumsi bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya lebih banyak dan dapat mempekerjakan karyawan berkemampuan lebih tinggi. Konsep "usia perusahaan" mencerminkan seberapa lama suatu perusahaan telah beroperasi. Dalam konteks ini, Penelitian mereka menekankan pentingnya aksesibilitas informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memahami dampaknya terhadap UMKM, khususnya yang beroperasi dalam bisnis kedai kopi di wilayah tersebut. Fokus penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana tingkat aksesibilitas informasi akuntansi mempengaruhi UMKM di sektor ini. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha Dan Sosialisasi Sak Emkm Terhadap Implementasi Sak Emkm Pada Umkm Warung Kopi Di Kota Malang".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



1. Apakah ada hubungan antara latar belakang pendidikan pemilik dengan penerapan SAK EMKM di UMKM?
2. Apakah penggunaan SAK EMKM pada UMKM dipengaruhi oleh skala perusahaan?
2. Apakah penerapan SAK EMKM pada UMKM dipengaruhi oleh umur perusahaan?
4. Bagaimana hubungan penerapan SAK EMKM pada UMKM dengan sosialisasinya?

### <sup>11</sup> 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan pemilik terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM.
2. Menilai dan menjelaskan bagaimana adopsi SAK EMKM UKM dipengaruhi oleh ukuran usaha.
3. Mengkaji dan mengkarakterisasi dampak usia usaha terhadap penggunaan SAK EMKM oleh UMKM.
4. Mengkaji dan mengkarakterisasi dampak sosialisasi SAK ETAP terhadap adopsi SAK EMKM oleh UMKM.

### <sup>14</sup> 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan informasi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi implementasi Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait variabel-variabel yang memiliki dampak signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemilik

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangannya. Hal ini dapat tercapai melalui bantuan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Malang

Tujuan utama dari penelitian ini adalah menggali informasi tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) di Dinas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Koperasi Kota Malang.

c. Bagi Peneliti

Untuk dapat lulus dari Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dengan gelar Sarjana Akuntansi, maka penelitian ini harus diselesaikan dan dilaporkan.

# Yoseph Sali Tlaan

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	2%
2	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	1%
8	repository.utp.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%

10	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
11	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	1 %
12	ptki.onesearch.id Internet Source	1 %
13	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.ukwms.ac.id Internet Source	1 %
15	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
16	Hadi Pajarianto, Imran Ukkas, Imam Pribadi. "PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020 Publication	<1 %
17	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
18	faperta.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
19	Yop Harris. "DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHAU KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN	<1 %

# RUMBAI, KOTA PEKANBARU", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

---

20

[ojs.unida.ac.id](https://ojs.unida.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

21

Sully Kemala Octisari, Yuniar Dwi Indria Astuti, Ginanjar Adi Nugraha. "Analysis Of Factors Affecting Understanding Of Msmes In The Preparation Of Financial Statements Based On Sak-Emkm On Msmes In Banyumas District", *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 2022

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# Yoseph Sali Tlaan

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---